

WASPADA PENYAKIT TANGAN, KAKI DAN MULUT

Akhir-akhir ini penyakit kaki tangan dan mulut banyak merebak di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Di Indonesia, beberapa kasus bahkan sudah dirawat di beberapa rumah sakit.

Di Cina, pada bulan Maret 2009 penyakit ini sudah merenggut nyawa 18 orang anak dan menewaskan 34 anak di provinsi Ahui, China, serta menginfeksi 24932 anak lainnya pada Mei 2008 . Pada tahun 1998 di Taiwan penyakit ini juga menyebabkan 78 kematian pada bayi dan anak-anak.

Penyakit ini sekarang dalam masa pengawasan ketat dan bila ada kejadian harus segera dilaporkan, karena ada kemungkinan akan terjadinya wabah atau kejadian luar biasa.

Apa itu penyakit tangan, kaki dan mulut?

Penyakit tangan, kaki dan mulut yang muncul sekarang ini tidak ada kaitannya dengan penyakit tangan dan mulut yang diidap oleh hewan, keduanya diakibatkan oleh virus yang berbeda. Pada umumnya penyakit ini menyerang anak umur dibawah lima tahun.

Penyakit tangan, kaki dan mulut yang merebak saat ini disebabkan oleh *Enterovirus 71 (EV71)*. Pada umumnya menyerang bayi dan anak anak. Sebelumnya penyakit ini adalah penyakit yang jarang muncul akan tetapi pada tahun tahun terakhir ini sering menimbulkan KLB (kejadian luar biasa atau wabah). EV71 ini dapat mengakibatkan kelumpuhan (*paralysis*) biasanya pada usia di bawah umur 2 tahun, dan mengakibatkan meningitis pada usia 2-5 tahun.

Riwayat kejadian

EV71 pertama kali diisolasi di California pada tahun 1969. EV71 ini berhubungan erat dengan *coxsackie virus A 16 (CA 16)* atau echovirus yang dapat juga menyebabkan penyakit tangan, kaki dan mulut. Akan tetapi EV71, selain menyebabkan penyakit di tangan, kaki dan mulut juga menyerang otak. EV71 adalah virus terbaru dari 68 jenis enterovirus yang biasa menginfeksi anak-anak.

Wabah EV71 dikenal dalam 2 versi. Versi yang pertama pasien yang meninggal dunia jarang dan versi kedua dengan jumlah kematian yang tinggi.

Tahun	Lokasi Wabah	Jumlah kasus	Jumlah kematian	Attack rate (%)
2008	China	4496	34	0,76
2008	Singapore	3000	0	0,00
2001	Taiwan	26	
2000	Taiwan	25	
1999	Australia (Perth)	22		
1998	Taiwan	129106	78	0,06
1978	Hungaria	700	45	6,43
1997	Malaysia (Sarawak)	37	
1975	Bulgaria	44	

Untuk sementara di Indonesia kasus penyakit EV71 belum ditemukan

Gejala penyakit

Penyakit ini gejalanya sama dengan penyakit flu yakni demam kemudian diikuti dengan munculnya vesikel dan ruam di tangan, kaki dan mulut (lidah, gusi dan pipi bagian dalam) yang kemudian melepuh dan terkadang disertai diare. Vesikel mudah pecah dan menjadi luka dimulut seperti sariawan yang menyebabkan anak tidak mau makan. Dan pada sebagian anak dapat terjadi demam tinggi, meningitis, encephalitis dan paralysis atau kelumpuhan.



Masa inkubasi atau masa terjadinya kontak dengan virus sampai munculnya gejala diperkirakan 3-5 hari. Setelah demam muncul biasanya 1-3 hari kemudian terjadi meningitis dan paralysis dapat terjadi setelah 10-30 jam munculnya gejala. Selama 2 bulan virus akan berada dalam feces pasien setelah munculnya gejala.

EV71 masuk ke tubuh manusia melalui saluran pencernaan, memperbanyak diri di oropharynx atau kerongkongan dan biasanya terdeteksi pada feces atau kotoran pasien. Enterovirus dapat berkembang pada saluran pencernaan dan saluran pernafasan. Setelah virus ini menginfeksi ke saluran pembuluh darah maka akan menyebar dan menginfeksi jaringan dan organ organ lain dan mengakibatkan berbagai macam penyakit

Pengobatan dan Pencegahan

Pada dasarnya pengobatan untuk virus itu belum ada. Jadi yang di obati adalah gejala yang muncul.

Kiat untuk terhindar dari penyakit ini adalah dengan memperhatikan kebersihan. Karena virus ada dalam feces, maka sehabis dari toilet kita harus mencuci tangan dengan sabun dan air kemudian dilap atau dikeringkan. Setelah dari toilet atau setelah memegang berbagai macam benda sebaiknya cuci tangan, terutama bila hendak mau makan.pada saat bersin dan batuk hendaknya memakai penutup mulut, pisahkan alat makan, alat kebersihan pribadi, dan pakaian penderita.

Tatalaksana penyakit kaki tangan dan mulut intinya perbanyak istirahat dan berikan asupan cairan yang banyak, perlakuan pasien seperti tatalaksana infeksi virus lainnya. Perlu diwaspadai tanda tanda adanya dehidrasi dan indikasi kapan perlu rawat inap, karena biasanya penderita susah makan dan minum karena banyaknya lesi di mulut dan lidah selain yang ada di kaki da tangan.

Selain menjaga kebersihan, sebaiknya anak- anak juga dihindari keramaian dan tempat tempat umum, karena biasanya banyak orang sehingga dapat menjadi sumber penularan

Pasien penyakit tangan, kaki dan mulut sebaiknya dipisah dari keluarga sehat lainnya

PUSTAKA

1. <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/vol9no3/02-0285.htm>
2. http://www.who.int/csr/don/2008_05_07/en/
3. <http://www.cdc.gov/NCIDOD/eid/vol9no4/02-0395.htm><http://en.wikipedia.org/wiki/Enterovirus>
4. <http://www.cdc.gov/mmwr/preview/mmwrhtml/00001050.htm>
5. <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/vol9no3/02-0285.htm>
6. <http://www.thejakartapost.com/news/2008/05/11/ri-039free039-deadly-enterovirus-71.html>